

Website Event Sebagai Daya Tarik Pariwisata Kabupaten Karo Menggunakan Fitur Multilanguage

Sri Ulina Sinulingga¹, Arie Rafika Dewi², Fachrul Rozi Lubis³

^{1,2,3} Prodi Sistem Informasi Universitas Harapan Medan

¹sinulinggasriulina36@gmail.com, ²arie.juny@gmail.com, ³fahrul_rozi.unhar@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Karo merupakan salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki kekayaan alam, budaya. Salah satu bentuk pengembangan sektor pariwisata dan pelestarian budaya yaitu dengan dibuatnya *event*. Kegiatan *event* yang diadakan bertujuan untuk mempromosikan, memperkenalkan dan melestarikan keberagaman budaya lokal. *Event* masih jarang diketahui oleh Masyarakat luas karena kurangnya penyebaran informasi terkait *event* yang diadakan. Pemasaran pariwisata online menjadi sangat penting dalam mempromosikan destinasi wisata. Melalui *website*, informasi tentang *event* di Kabupaten Karo dapat memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi *event* di Kabupaten Karo. *Website Event* yang dilengkapi dengan *fitur multilanguage* dapat meningkatkan promosi pariwisata ke berbagai negara. Hal ini dapat membantu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memperluas pasar pariwisata di Kabupaten Karo.

Kata kunci: *Event*, Pariwisata, Kabupaten Karo, *Fitur Multilanguage*

Abstract

Karo Regency is one of the areas in North Sumatra which has natural and cultural wealth. One form of developing the tourism sector and preserving culture is by creating events. The event activities held aim to promote, introduce and preserve local cultural diversity. The event is still rarely known by the wider community due to the lack of dissemination of information regarding the event being held. Online tourism marketing is very important in promoting tourist destinations. Through the website, information about events in Karo Regency can make it easier for tourists to get information about events in Karo Regency. Event websites equipped with multilanguage features can increase tourism promotion to various countries. This can help increase the number of tourist visits and expand the tourism market in Karo Regency.

Keywords: Event, Tourism, Karo Regency, Multilanguage Feature

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Karo merupakan salah satu daerah di Sumatera Utara. Kabupaten Karo memiliki kekayaan alam dan keberagaman budaya menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Namun, banyak yang belum mengetahui potensi wisata dan keragaman budaya di Kabupaten Karo. Salah satu bentuk pengembangan sektor pariwisata dan pelestarian budaya yaitu dengan dibuatnya *event*. Mulai dari *event sport*, musik, budaya dan kuliner diadakan agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Karo. *Event* merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan daya tarik pariwisata di sebuah daerah karena *event* dapat memberikan pengalaman yang berbeda dan unik kepada wisatawan[1].

Event yang diadakan secara berkala dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke suatu daerah. *Event* dapat meningkatkan popularitas destinasi wisata di daerah tersebut[2].

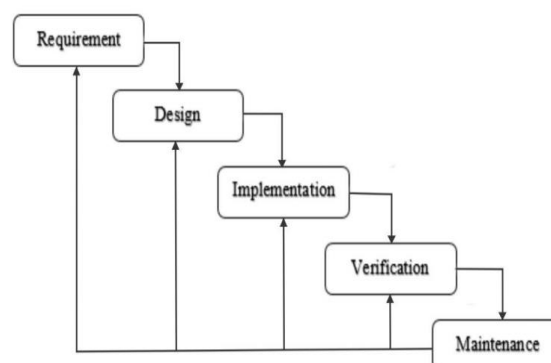
Event diadakan untuk pengembangan sektor pariwisata dan pelestarian budaya di Kabupaten Karo, tetapi kurangnya penyebaran informasi terkait *event* yang diadakan menyebabkan pengembangan sektor pariwisata dan pelestarian budaya belum menemukan hasil sesuai dengan yang diharapkan. *Event* yang diadakan di Kabupaten Karo masih jarang diketahui oleh masyarakat luas khususnya masyarakat yang bukan tinggal di daerah Kabupaten Karo. Selama ini penyebaran informasi jadwal *event* hanya menggunakan media cetak, penyebaran informasi tersebut dinilai kurang efektif.

Perkembangan teknologi yang semakin maju, khususnya teknologi internet dapat digunakan sebagai media untuk penyebaran informasi *event* yang dituangkan dalam bentuk *website* agar informasi terkait *event* mudah diakses oleh Masyarakat luas. *Website event* yang menarik dan dilengkapi dengan *fitur multilanguage* diharapkan dapat meningkatkan promosi pariwisata di Kabupaten Karo[3]. *Fitur multilanguage* pada *website event* bertujuan agar wisatawan dari berbagai negara juga bisa mendapatkan informasi *event* dan tidak terkendala bahasa. Selain itu, penggunaan *fitur multilanguage* pada *website* juga dapat meningkatkan citra dan reputasi Kabupaten Karo sebagai daerah yang terbuka dan ramah terhadap wisatawan dari berbagai negara. Hal ini dapat membantu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memperluas pasar pariwisata Kabupaten Karo[4]. Pengembangan pariwisata di Kabupaten Karo dapat membawa dampak positif bagi ekonomi daerah, seperti peningkatan jumlah lapangan kerja dan pendapatan masyarakat setempat[5].

Fitur multilanguage dalam era digital memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan aplikasi atau situs web dalam Bahasa Internasional, yang dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi pengguna secara global[6]. Dengan demikian, pengembangan *website event* dengan *fitur multilanguage* sebagai daya tarik pariwisata dapat menjadi salah satu upaya dalam mendorong pengembangan pariwisata di Kabupaten Karo. maka adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana merancang dan membangun *website event* kebudayaan Karo yang menarik dan informatif, fitur-fitur apa yang diperlukan pada *website event* untuk meningkatkan aksesibilitas bagi wisatawan daerah maupun wisatawan dari berbagai negara.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *waterfall*, berikut adalah gambar dan deskripsi tahapan tahapan penelitian ini.



Gambar 2.1 Metode *Waterfall*

1. *Requirement*

Tahap ini merupakan awal dari pengembangan perangkat lunak, yaitu mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis kebutuhan pengguna dan sistem yang akan dikembangkan. Hasil dari tahap ini adalah dokumen spesifikasi kebutuhan yang berisi rincian lengkap tentang apa yang harus dicapai oleh aplikasi.

2. *Design*

Tahap ini melibatkan pembuatan desain rinci untuk sistem yang akan dikembangkan, termasuk perancangan arsitektur, antarmuka pengguna, serta desain database dan struktur data. Hasil dari tahap ini adalah dokumen desain yang berisi rencana rinci tentang bagaimana aplikasi akan dibangun.

3. *Implementation*

Tahap ini adalah saat pengembang mulai menulis kode berdasarkan desain yang telah dibuat sebelumnya. Kode-kode tersebut diterjemahkan menjadi aplikasi yang sebenarnya dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai. Setelah implementasi selesai, hasilnya adalah aplikasi yang telah terbangun.

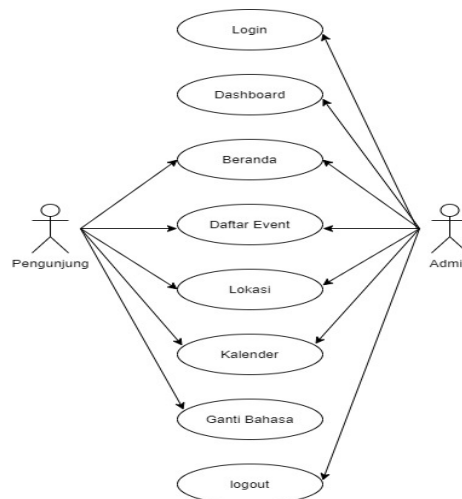
4. *Verification*

Tahap ini melibatkan pengujian aplikasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. *Maintenance*

Tahap ini adalah tahap setelah aplikasi selesai dikembangkan dan diuji, di mana aplikasi dapat digunakan. Pada tahap ini, aplikasi diawasi dan diperbaiki jika ada *bug* atau kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi.

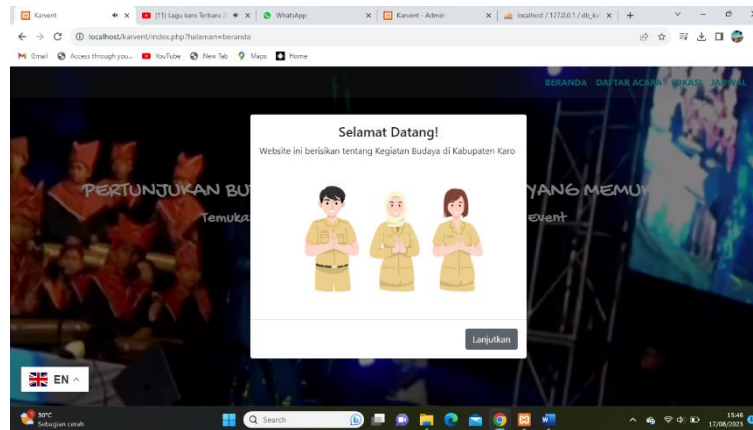
Dalam tahap perancangan mempunyai maksud dan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang rancangan *website event* Kabupaten Karo yang akan dibangun menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).



Gambar 2.2 *Use Case Diagram*

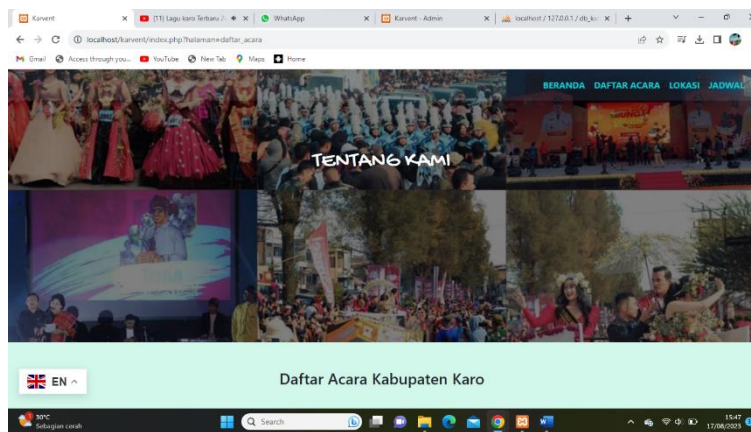
3. HASIL

Setelah seluruh tahapan perancangan *Website Event* Kabupaten Karo diselesaikan. Maka yang dapat dilihat dibawah ini merupakan tampilan dan penjelasan dari *website* tersebut. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:



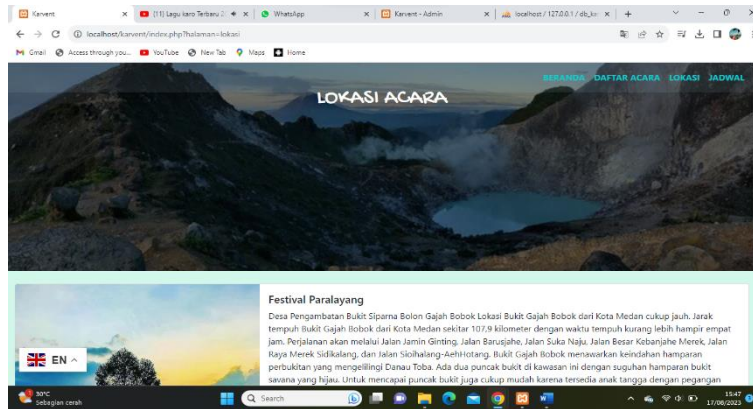
Gambar. 4.1 Halaman Beranda Pengunjung

Halaman ini berguna untuk menampilkan halaman awal saat pertama kali pengunjung mengakses *website* yang telah dirancang dimana pengunjung dapat melihat rekomendasi artikel dan video terkait *event* di Kabupaten Karo.



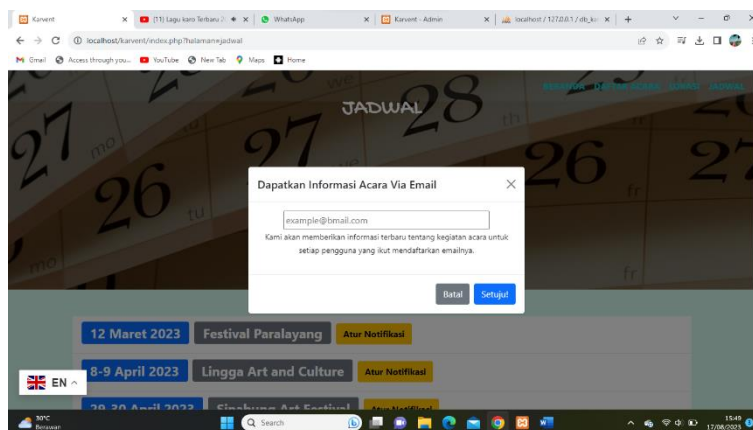
Gambar 4.2 Halaman Daftar Acara Pengunjung

Di halaman ini pengunjung dapat melihat daftar acara dan deskripsi tentang acara, berguna untuk pengunjung agar mengetahui kegiatan apa yang akan diberikan disetiap acara yang akan dilaksanakan.



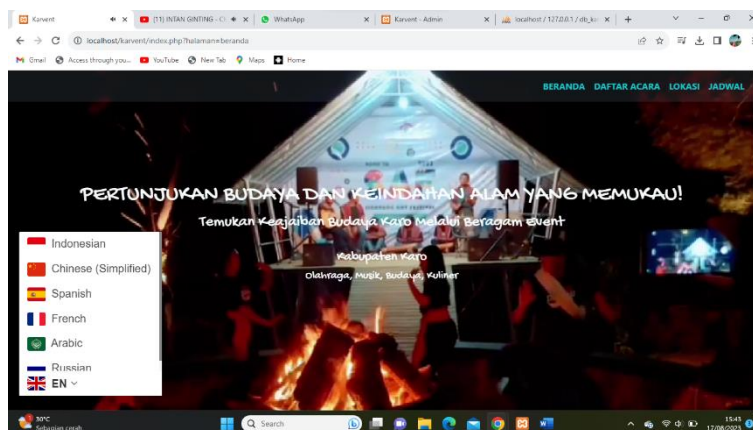
Gambar 4.3 Halaman Lokasi Pengunjung

Halaman ini berguna untuk menampilkan *maps* lokasi setiap acara yang diadakan di Kabupaten Karo agar pengunjung dapat mengetahui dengan jelas rute titik lokasi dimana acara tersebut akan diadakan.



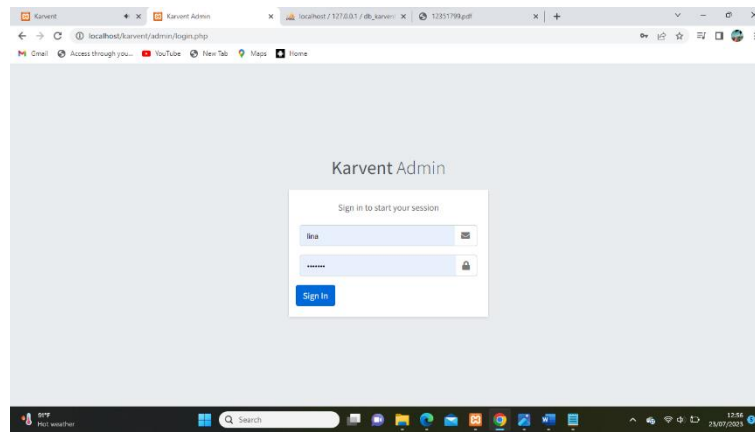
Gambar 4.4 Halaman Jadwal Pengunjung

Halaman ini berguna untuk menampilkan jadwal *event* di Kabupaten Karo beserta menu untuk setting notifikasi agar pengunjung mendapatkan notifikasi dan tidak melewatkan acara *event* tersebut



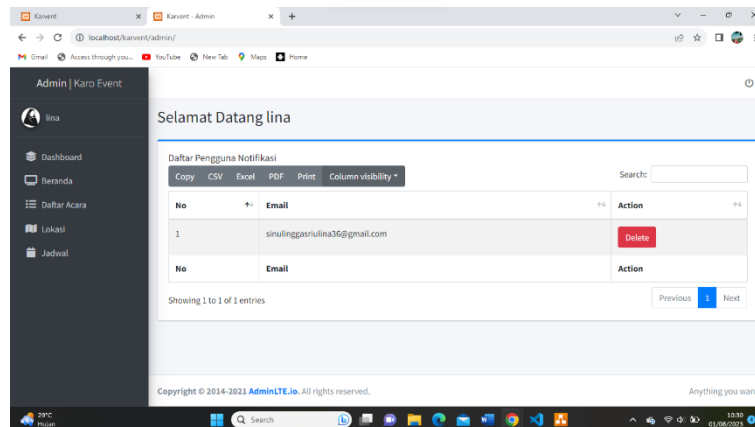
Gambar 4.5 Halaman Ganti Bahasa Pengunjung

Halaman ini berguna untuk wisatawan mancanegara yang mana bahasa didalam *website* dapat dirubah agar calon wisatawan tidak terkendala bahasa dalam mendapatkan informasi seputar *event* di Kabupaten Karo.



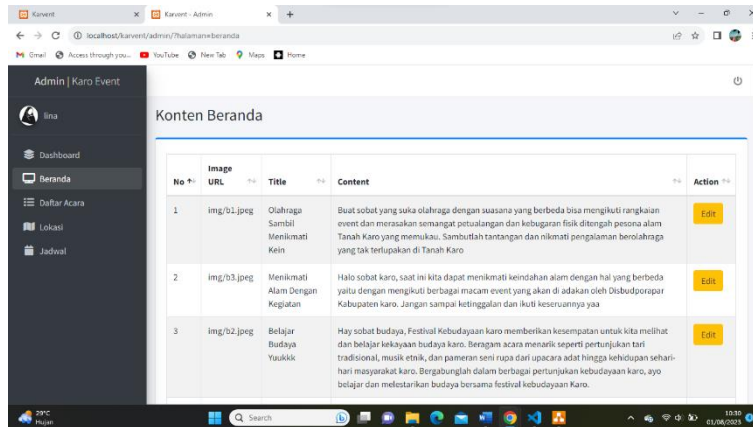
Gambar 4.6 Halaman Login Admin

Halaman ini digunakan untuk masuk pada sistem yang dirancang untuk admin agar dapat mengelola tampilan yang terdapat pada halaman pengunjung.



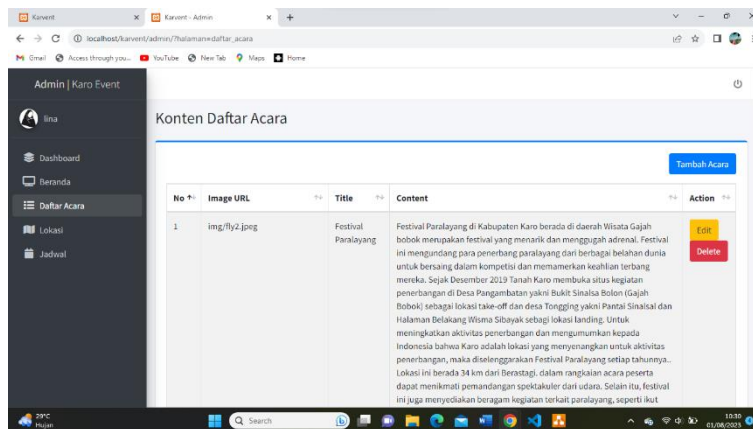
Gambar 4.7 Halaman Dashboard

Halaman ini diberguna untuk mengelola data dari pengunjung yang mengirimkan email saat ingin mengaktifkan fitur *notifikasi* didalam menu *jadwal* pada *website* pengunjung, di *dashboard* ini admin akan mendata dan mengirimkan notifikasi kepada pengunjung tersebut melalui email *event* Kabupaten Karo.



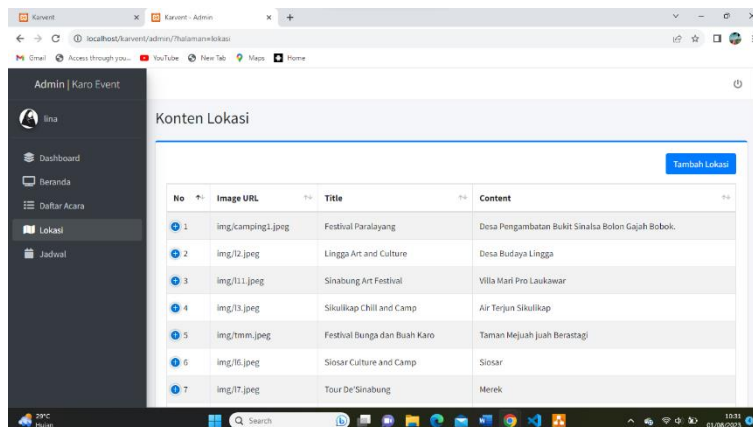
Gambar 4.8 Halaman Beranda Admin

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengelola data yang akan ditampilkan didalam halaman beranda pada *website* pengunjung.



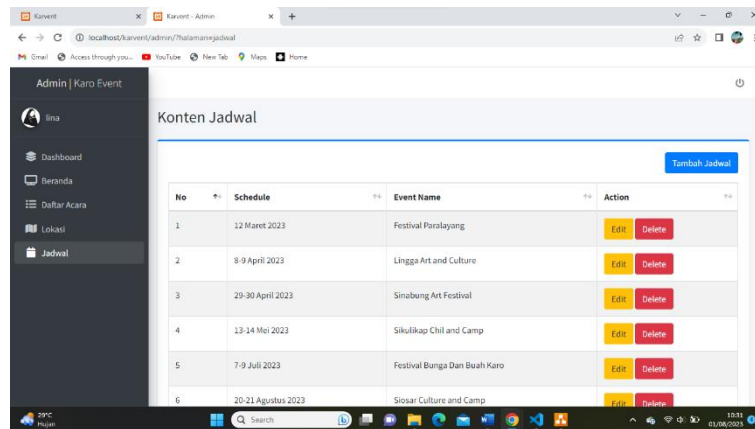
Gambar 4.9 Halaman Daftar Acara Admin

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengelola daftar acara yang mana akan ditampilkan pada *website* pengunjung.



Gambar 4.10 Halaman Lokasi Admin

Halaman ini digunakan admin untuk mengelola data lokasi yang akan ditampilkan pada *website* pengunjung.



Gambar 4.11 Halaman Jadwal Admin

Halaman ini digunakan admin untuk mengelola jadwal acara yang akan ditampilkan pada *website* pengunjung.

4. Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bagian akhir ini dapat disimpulkan bahwa *website event* kabupaten karo sebagai daya tarik pariwisata menggunakan *fitur multilanguage* yang telah dirancang dapat membantu wisatawan lokal maupun manca negara sebagai media informasi tentang *event* di kabupaten karo, merancang dan membangun *website* informasi *event* Kabupaten Karo yang menarik, informatif dan mudah diakses. Aplikasi yang dibuat diharapkan dapat mempromosikan *Event* dan pariwisata Kabupaten Karo. *Website* memberikan informasi seputar daftar acara, lokasi acara agar wisatawan dapat merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik, mengoptimalkan waktu, dan menghindari kesulitan dalam mencari lokasi *event*. dan fitur notifikasi untuk membantu mengingatkan pengguna agar tidak melewatkan *event* yang menarik dan relevan dengan minat mereka. *Website* ini dibuat menggunakan fitur *multilanguage* agar wisatawan dari berbagai negara juga bisa mendapatkan informasi *event* dengan akurat Serta memberi manfaat bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo dalam mempromosikan pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Karo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Kuswardani, N. Yuniarti, and S. Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERKUNJUNG KE EVENT EDU EXPO (Studi Kasus: Event SKAFOURTA EXPO Yogyakarta)," 2023.
- [2] K. I. Hanafi, "Efektivitas Cultural Event sebagai Sarana Promosi Pariwisata Budaya Kota Semarang," no. April, 2023, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/370254736>
- [3] F. F. Ismail and S. S. Iriani, "Pengaruh Event Pariwisata dan Physical Evidence terhadap Keputusan Berkunjung," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 1360–1368, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n4.p1360-1368.
- [4] S. Ibrahim, S. Fathalla, J. Lehmann, and H. Jabeen, "Toward the Multilingual

- Semantic Web: Multilingual Ontology Matching and Assessment,” *IEEE Access*, vol. 11, no. January, pp. 8581–8599, 2023, doi: 10.1109/ACCESS.2023.3238871.
- [5] K. I. Hanafi, “Efektivitas Cultural Event sebagai Sarana Promosi Pariwisata Budaya Kota Semarang”.
- [6] S. Saniati, M. A. Assuja, N. Neneng, A. S. Puspaningrum, and D. R. Sari, “Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata,” *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 6, no. 2, pp. 203–212, 2022, doi: 10.23887/ijcsl.v6i2.45559.